

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM  
PEREDARAN DARAH MANUSIA  
DI SMPN 3 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**SILVINA ARIFA  
NIM. 15031046/2015**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di SMPN 3 Payakumbuh

Nama : Silvina Arifa

NIM/TM : 15031046/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 20 Maret 2019

Disetujui oleh,  
**Pembimbing**



**Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.**  
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*  
terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi  
Sistem Peredaran Darah Manusia Di SMPN 3 Payakumbuh

Nama : Silvina Arifa  
NIM/TM : 15031046/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 30 April 2019

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
2. Anggota	: Drs. Ardi, M.Si.
3. Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd.

Tanda Tangan
1..... 
2..... 
3..... 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvina Arifa  
NIM/TM : 15031046  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di SMPN 3 Payakumbuh**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 April 2019

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Silvina Arifa  
NIM. 15031046

## ABSTRAK

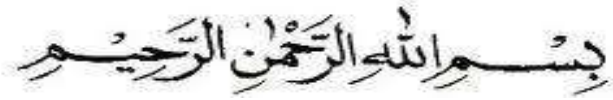
**Silvina Arifa: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di SMPN 3 Payakumbuh**

Penelitian ini didasari dari permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran IPA di SMPN 3 Payakumbuh. Permasalahan tersebut yaitu belum diterapkannya model pembelajaran dan kompetensi belajar peserta didik yang masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2018/2019 yang terdaftar pada kelas reguler yaitu sebanyak 238 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang terpilih yaitu kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* dalam bentuk pilihan ganda untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data penilaian kompetensi belajar pada tiga aspek. Pertama, pada aspek pengetahuan didapatkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,20 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 69,60. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji-t didapatkan nilai  $t_{hitung} 3,32 > t_{tabel} 1,67$ . Kedua, rata-rata kompetensi sikap kelas eksperimen adalah 83,79 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 76,38. Berdasarkan uji-t didapatkan nilai  $t_{hitung} 3,07 > t_{tabel} 1,67$ . Ketiga, rata-rata kompetensi keterampilan kelas eksperimen yaitu 82,87, lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 77,31. Berdasarkan uji-t didapatkan nilai  $t_{hitung} 2,80 > t_{tabel} 1,67$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di SMPN 3 Payakumbuh”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai tim penguji dan juga validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku ketua Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., selaku sekretaris Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Rahmawati D., M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMPN 3 Payakumbuh.
9. Ibu Ofiyanti, S.Pd., selaku validator dan guru IPA SMPN 3 Payakumbuh.
10. Bapak Ikhsanul Putra, A.Md. dan Debi Sepriani selaku observer.
11. Peserta didik kelas VIII.4 dan VIII.5 SMPN 3 Payakumbuh.
12. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
C. Definsi Operasional .....	36
D. Populasi dan Sampel .....	37
E. Variabel dan Data .....	39
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Prosedur Penelitian .....	49
H. Teknik Analisis Data .....	52

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan .....	63

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Peserta Didik .....	4
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	35
3. Distribusi dan Rata-Rata Nilai PAS Peserta Didik .....	37
4. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	42
5. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	43
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes .....	44
7. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap .....	45
8. Deskriptor untuk Indikator Penilaian Sikap .....	46
9. Rubrik Penilaian Kompetensi Sikap .....	46
10. Kriteria Penilaian Sikap .....	46
11. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	47
12. Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	48
13. Kriteria Penilaian Keterampilan .....	49
14. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel .....	50
15. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik .....	57
16. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik .....	57
17. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik .....	58
18. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik .....	58
19. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Peserta Didik .....	59
20. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik ....	59
21. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik ...	60
22. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap Peserta Didik .....	60
23. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik ..	60
24. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik .....	61
25. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap Peserta Didik .....	62
26. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	72
2. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	108
3. Kisi-Kisi Soal .....	112
4. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan .....	137
5. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal .....	139
6. Uji Validitas Soal Tes .....	140
7. Indeks Kesukaran Soal .....	143
8. Daya Pembeda Soal .....	146
9. Analisis Uji Coba Soal .....	148
10. Analisis Reliabilitas Tes .....	151
11. Soal <i>Posttest</i> .....	153
12. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap .....	158
13. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap .....	162
14. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen .....	164
15. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol .....	166
16. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	168
17. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	171
18. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen .....	173
19. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol .....	176
20. Media Kartu Berpasangan .....	179
21. Lembar Validasi Media Kartu Berpasangan .....	191
22. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pengetahuan .....	193
23. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	194
24. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol .....	196
25. Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan .....	198
26. Uji Hipotesis Data Kompetensi Pengetahuan .....	199
27. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen .....	201

28. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Kontrol .....	202
29. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen .....	203
30. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol .....	205
31. Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap .....	207
32. Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap .....	208
33. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen .....	210
34. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol .....	212
35. Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen .....	214
36. Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol .....	216
37. Uji Homogenitas Data Kompetensi Keterampilan .....	218
38. Uji Hipotesis Data Kompetensi Keterampilan .....	219
39. Tabel Distribusi z .....	221
40. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilliefors</i> .....	223
41. Tabel Nilai Kritis Sebaran F .....	224
42. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t .....	225
43. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	226
44. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh .....	227
45. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	228
46. Dokumentasi Penelitian .....	229

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014, Pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya baik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Potensi ini akan membantu peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ketiga potensi tersebut akan berkembang dengan baik jika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tuntutan pada kurikulum 2013.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keadaan dan kejadian yang terjadi di alam dengan cara yang sistematis melalui kegiatan pengamatan dan percobaan untuk mengetahui fakta, konsep, proses penemuan dan sikap ilmiah. IPA yang dipelajari di SMP terdiri dari Fisika dan Biologi yang digabungkan menjadi satu yaitu IPA terpadu. Menurut Asy'ari (2006: 7), IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan lingkungan dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terkontrol.

IPA sebagai salah satu aspek pendidikan sains diharapkan mampu membantu peserta didik untuk memenuhi kemampuan yang dibutuhkan pada abad ke-21. Sebagaimana yang terdapat dalam *21<sup>st</sup> Century Skill for Students and*

*Teacher* bahwa keterampilan yang diharapkan di abad 21 diantaranya yaitu (1) keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi, (2) kemampuan berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, serta (3) kreatif dan inovatif (Pacific Policy Research Center, 2010: 6-7). Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan di abad 21 untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan SDM adalah melalui pendidikan. Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut pembelajaran bersifat *student centered*, agar peserta didik dapat membangun pengetahuannya serta mengembangkan potensi dirinya. Sehingga peserta didik memiliki keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 yang saat ini diimplementasikan melalui kurikulum 2013 dapat tercapai, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 3 Payakumbuh, Ibu Ofiyanti S.Pd. pada 28 Agustus 2018 diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan. Terbukti pada proses pembelajaran yang masih di dominasi oleh guru (*teacher centered*). Ketika diberikan latihan untuk mengerjakan soal banyak dari peserta didik yang malas untuk memikirkan jawabannya, mereka akan mengerjakan jika dibimbing langsung oleh guru. Penerapan model dan penggunaan media juga belum optimal dalam penyampaian materi.

Lebih lanjut dari hasil observasi peneliti saat kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) 3 September 2018 diketahui bahwa pembelajaran cenderung monoton. Meskipun guru sudah merancang pembelajaran dengan model pembelajaran tertentu dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi dalam pelaksanaannya guru cenderung menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Metode ceramah ini lebih menekankan pada keaktifan guru. Hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dan mudah bosan. Timbulnya rasa bosan dalam diri peserta didik mempengaruhi kompetensi belajar yang dimiliki peserta didik. rendahnya kompetensi belajar tersebut disebabkan oleh pengetahuan dan pemahaman materi yang diperoleh peserta didik terbatas dan mudah terlupakan meskipun minat belajarnya tinggi (Nesi dan Maik, 2018: 90).

Rendahnya kompetensi belajar tersebut terbukti dari masih banyak dari peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tetapkan yaitu 75. Dari hasil Ulangan Harian 1 diketahui bahwa banyak peserta didik yang tidak tuntas. Persentase ketuntasan ulangan harian 1 peserta didik kelas VIII reguler SMPN 3 Payakumbuh tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian I Peserta Didik Kelas VIII Reguler SMP N 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2018/2019.

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Rata-rata Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (Orang)
VIII.2	30	56,49	33,33	10	66,67	20
VIII.3	28	34,28	0,00	0	100,00	28
VIII.4	30	54,50	30,33	10	66,67	20
VIII.5	30	55,24	30,00	9	70,00	21
VIII.6	29	53,26	31,03	9	68,96	20
VIII.7	31	45,50	38,70	12	61,29	19
VIII.8	28	53,92	39,28	11	60,71	17
VIII.9	32	45,35	37,50	12	62,50	20
Rata-rata	238		30,02		69,60	

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 3 Payakumbuh.

Rendahnya pencapaian kompetensi pengetahuan tersebut terjadi karena pemahaman konsep peserta didik masih tergolong rendah. Terbukti saat peserta didik diberikan pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah dipelajari tapi dengan versi yang berbeda, kebanyakan dari peserta didik tidak mampu menjawab. Ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep mereka masih lemah.

Selain kompetensi pengetahuan yang masih rendah, kompetensi sikap yang dimiliki juga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan bekerja sama peserta didik, sering berkata-kata kasar dan tidak disiplin. Observasi yang dilakukan di kelas VIII. 4 membuktikan bahwa kemampuan berkomunikasi peserta didik masih tergolong rendah, saat guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya maupun bertanya, kurang dari 10% dari anggota di kelas tersebut yang berani untuk menyampaikan pendapat maupun bertanya. Kerja sama antar peserta didik juga belum terbangun dengan baik. Kebanyakan dari peserta didik yang pintar cenderung egois.

Rendahnya disiplin peserta didik terlihat dari banyaknya peserta didik yang terlambat dengan berbagai alasan. Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan kedisiplinan merupakan kemampuan yang sangat diharapkan dalam keterampilan abad 21.

Kompetensi keterampilan peserta didik juga masih tergolong rendah. Faktanya, selama kegiatan PLK peneliti mengamati dalam pelaksanaan praktikum, masih ada dari peserta didik yang menggunakan peralatan praktikum di luar instruksi guru. Masalah lain juga terlihat dari pelaksanaan tugas proyek yang diberikan, rata-rata hanya 70% dari tiap kelas yang mengerjakan tugas tersebut. Fakta ini menunjukkan bahwa guru harus memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi keterampilan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian peserta didik tahun ajaran 2017/2018, diketahui persentase ketuntasan pada materi sistem peredaran darah hanya 58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi sistem peredaran darah tergolong materi yang sulit dipahami oleh peserta didik. Materi tersebut tergolong sulit karena materi sistem peredaran darah bersifat abstrak. Banyak objek yang bersifat mikroskopik dan organ-organ yang tidak dapat diamati langsung. Selain itu, pada materi sistem peredaran darah juga terdapat sistem yang berkesinambungan dan tidak dapat diamati langsung oleh peserta didik (Fajar, 2016: 104).

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah di SMPN 3 Payakumbuh adalah model pembelajaran kooperatif. Tujuan pembelajaran kooperatif menurut Slavin (2015:

885) adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Keunggulan lain dari pembelajaran kooperatif adalah mampu memberdayakan kerja sama dan mengembangkan kreativitas (Azizan, 2018: 13).

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *make a match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini akan membantu peserta didik memahami suatu konsep dalam situasi yang menyenangkan, karena pemahaman terhadap suatu konsep dilakukan sambil bermain. Suasana belajar yang menyenangkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif baik secara mental maupun fisik (Darmansyah, 2011: 4).

Keaktifan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik. Diperkuat oleh Dewi dkk. (2013:8), yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat membuat peserta didik menjadi aktif dan memotivasi peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menuntut agar peserta didik dapat berbuat, berbicara, mendengar, membaca, menulis, bertanya kepada kawan, kemudian memecahkan masalahnya dan merangkum konsep yang diperoleh.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberikan pengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik. penelitian yang telah dilakukan oleh Fasella (2018), pada

materi sistem organisasi kehidupan diketahui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik. Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan oleh Berlian dkk. (2017), dan Nurhikmah (2017), diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di SMPN 3 Payakumbuh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini.

1. Proses pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru.
2. Peserta didik masih pasif dalam pembelajaran.
3. Kompetensi pengetahuan peserta didik masih rendah.
4. Kompetensi sikap peserta didik masih rendah.
5. Kompetensi keterampilan peserta didik masih rendah.
6. Belum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam proses pembelajaran di SMPN 3 Payakumbuh.

## **C. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh.

Kompetensi belajar peserta didik dibatasi pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Bagi Peneliti

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam proses pembelajaran IPA. Dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi guru di masa depan.

##### 2. Bagi guru

Menjadi masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### 3. Bagi sekolah

Menjadi masukan dalam peningkatan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

### 4. Bagi peneliti lain

Menjadi acuan untuk penelitian berikutnya, karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih terdapat aspek-aspek lain yang perlu di teliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *make a match* memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu.

1. Guru bidang studi IPA SMPN 3 Payakumbuh dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang bervariasi yang dapat diterapkan guru. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*.
2. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan pada materi yang karakteristiknya cocok dengan model pembelajaran *make a match*, karena penelitian ini masih terbatas pada materi sistem peredaran darah manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikanm*, Edisi 2. Jakarta: Bumi Akasara.
- Asma, N. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Asyari, M. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Azizan, M.T., et al. 2018. Improving Teamwork Skills and Enhancing Deep Learning via Development of Board Game using Cooperative Learning Method in Reaction Engineering Course. *Education for Chemical Engineers* 22: 1-13.
- Berlian, Z., Kurratul, A., dan Siti, N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 10 Palembang. *Jurnal Bioilmi.*, 3, 13-17.
- Biggs, J. 1999. What the Student Does: teaching for enhanced learning. *Higher Education Research and Development* 18(1): 54-75.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, M., Putra., dan Surya, M. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 18 Pemecutan. *Jurnal Pendidikan IPS.*, 2(2): ISSN 2338 3240.
- Fajar, N. 2016. Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas VIII SMP Neger 3 Rambatan. *Jurnal Ta'dib* 19 (2): 103-114.